

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan selalu berkenan dengan upaya pembinaan manusia. Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusianya. menentukan keberhasilan pendidikan adalah pelaksanaannya yaitu para pendidik khususnya guru. Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Sebagai pendidik secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, Pasal 25 Ayat 1 menegaskan bahwa tugas pokok guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru. Guru harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, karena kualitas proses pembelajaran akan menentukan hasil akhir yang dicapai oleh peserta didik.

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kondisi fisik tertentu. Atau latar belakang keluarga, status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
4. Menjunjung tinggi perundang-undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika dan.
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa. (UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

Beberapa faktor yang menjadi dasar yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan antara lain guru, siswa, sarana prasarana, lingkungan pendidikan dan kurikulum. Dari berbagai faktor tersebut, guru dalam proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang lainnya, guru sebagai subyek pendidikan tentu sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini guru yang dimaksud sebagai penentu keberhasilan pendidikan adalah guru yang mempunyai etos kerja yang tinggi, memiliki semangat jiwa dan niat yang baik untuk peserta didik dalam memberikan pengetahuan pendidikan agar apa yang menjadi tujuan dalam pendidikan dapat terwujud.

Etos kerja guru yang terwujud berdasarkan kesadaran guru dapat menumbuhkan suasana yang harmonis, karena didasari rasa saling percaya, sehingga terciptalah iklim yang sehat, rasa persaudaraan yang erat dan rasa tenang dalam melaksanakan tugas. Apabila etos kerja guru telah tumbuh maka memungkinkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Etos kerja guru yang dimaksud yaitu etos kerja guru dalam proses pembelajaran, yang menyangkut tentang kondisi internal seperti disiplin kerja, sikap

terhadap pekerjaan, kebiasaan-kebiasaan bekerja, kerja keras, dedikasi dan loyalitas, tanggung jawab, mempunyai pemahaman yang kuat tentang pembelajaran, yang mendorong dan mengendalikan perilaku kearah kualitas kerja yang sesuai dengan norma profesi guru (Syarif Hidayatullah, 2010).

Untuk mencapai suatu tujuan terutama dalam proses pembelajaran siswa harus melakukan aktivitas belajar. Tanpa aktivitas siswa tidak mungkin mengalami perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tidak akan terjadi jika pembelajaran bersifat verbalistis, akan tetapi siswa harus diberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan materi yang dipelajarinya. Guru hendaknya berusaha membangkitkan aktivitas belajar siswa dalam mempelajari setiap materi pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa ketrampilan terintegrasi. Keterampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Sedangkan keterampilan terintegrasi terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan data dalam bentuk grafik, menggambarkan hubungan antar variabel, mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis penelitian, menyusun hipotesis, mendefinisikan variabel secara operasional, merancang penelitian dan melaksanakan eksperimen yang di dalamnya juga terdapat kegiatan membaca, menulis, mendengar, dan lisan.

Dalam penelitian ini digunakan tiga indikator, yaitu disiplin kerja , kerja keras, dan tanggung jawab. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja guru terhadap aktivitas belajar siswa di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Tolangohula.

Calon peneliti melaksanakan survei pada tanggal (20 Januari 2015) pada SMA Muhammadiyah Tolangohula Desa Suka Makmur, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo, menemukan bahwa disiplin kerja guru yang masih kurang efektif karena masih ada sebagian guru yang datang terlambat kesekolah pada jam pelajaran, tentu hal ini berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Kerja keras guru yang belum nampak, ada sebagian siswa yang sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, beberapa siswa sering bolos, kurang aktif bertanya, dan kurang mampu menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru. Rendahnya tanggung jawab yang dimiliki oleh guru, terkadang guru pada waktu jam pelajaran sering tidak masuk kelas memberikan pembelajaran kepada siswa, hanya memberikan buku atau materi untuk dicatat, jelas hal ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Dari kenyataan yang peneliti utarakan di atas, merupakan sesuatu yang berakibat fatal di dalam pembinaan sikap mental dan pengetahuan siswa terutama aktivitasnya dalam belajar apabila tidak ditunjang oleh etos kerja guru yang tinggi.

Hal-hal yang telah dipaparkan di atas, sudah merupakan konsekuensi logis yang harus dilakukan baik oleh guru sebagai pengajar maupun oleh siswa sebagai pelajar. Mengingat setiap lembaga pendidikan formal mempunyai tujuan yang jelas sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka di dalam penelitian ini dapat menemukan secara jelas dan objektif mengenai etos kerja guru yang diharapkan nantinya sesuai dengan tuntunan sebagaimana yang telah dituangkan dalam kode etik jabatan guru. yang akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap siswa untuk lebih meningkatkan aktivitas belajarnya. Sehingga diharapkan nantinya akan terwujud manusia yang cerdas, terampil, serta bersikap luhur sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Dengan demikian maka peneliti merasa perlu untuk meneliti tentang **“Pengaruh Etos Kerja Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Tolangohula”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka ada beberapa masalah yang bisa diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

- 1). Guru belum menerapkan disiplin secara tepat.
- 2). Penggunaan Strategi Pembelajaran Belum Dituangkan Sepenuhnya Pada RPP.
- 3). Kegiatan Mengajar Belum Disimpulkan Secara Wujud Dari Tanggung Jawab Pembelajaran.
- 4). Siswa Belum Mendapatkan Peluang Untuk Membaca Dan Mempelajari Materi Yang ada.
- 5). Siswa Belum Mendapatkan Kesempatan Untuk PR Secara Berkesinambungan.
- 6). Guru Tidak Memberikan Materi Yang Akan Dipresentasikan Oleh Siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Seberapa besar pengaruh etos kerja guru terhadap aktivitas belajar siswa di SMA Muhammadiyah Tolangohula.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh etos kerja guru terhadap aktivitas belajar siswa di SMA Muhammadiyah Tolangohula.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1.5.1 Secara Teoritis: Penelitian ini sebagai kajian dibidang pendidikan dan bagaimana aktivitas belajar dan pembelajaran yang dapat memberikan hasil yang baik kepada para siswa.
- 1.5.2 Secara Praktis: penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan kepada guru-guru yang melakukan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan nantinya bisa menjadi rujukan untuk semua guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang tujuannya dapat memberikan hasil yang positif kepada para siswa yang menjadi objek pendidikan.